

**TINJAUAN RAK PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS TERHADAP
EROGONOMI PETUGAS FILLING DI PUSKESMAS SOOKO
KABUPATEN PONOROGO**

Muklis Putri Ramadhani
(mukhlisputri60@gmail.com)

(Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Buana Husada Ponorogo)

ABSTRAK

The medical record document storage rack is the main equipment in the filling room. Ergonomics is the study of human relations with work facilities, the worker's environment and daily life that surrounds it so that there is an alignment of work arrangements with humans to achieve a goal well. The purpose of this study was to determine the storage rack of medical record documents on the ergonomics of filling officers at the Sooko Health Center in Ponorogo Regency. This type of research is descriptive qualitative, using observation and interviews. The population of this study was filling officers totaling 3 people and medical record document storage racks. The sampling technique is total sampling. Data were analyzed descriptively. The results of research at the Sooko Health Center in Ponorogo Regency that the medical record document storage rack is not in accordance with the anthropometry of the filling officer. This is because the storage rack is high. Suggestions from researchers is to add tools such as stairs or other safe tools to retrieve and return medical record documents.

Keywords : *Storage Rack, Ergonomics*

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas sebagai sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/I/2008 Tentang Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan,

tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. *Filing* yang merupakan media untuk penyimpanan, penyedia dan pelindung berkas rekam medis pasien. Oleh karena itu setiap dokumen rekam medis disimpan pada rak penyimpanan, rak penyimpanan bertujuan untuk mencegah kerusakan dan hilangnya berkas rekam medis dan memudahkan pencarian kembali berkas rekam medis apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. Ukuran antropometri tenaga kerja akan dapat menjadi dasar untuk membuat suatu desain alat-alat kerja yang sepadan bagi tenaga kerja yang akan menggunakannya. Hal ini bertujuan agar dapat menciptakan kenyamanan, kesehatan, keselamatan, dan estetika kerja. Data antropometri juga akan menentukan bentuk, ukuran dan dimensi yang tepat dan berkaitan dengan produk yang dirancang dan manusia yang akan menggunakan/mengoperasikan produk tersebut (Putri, 2014).

Ergonomi adalah salah satu cabang ilmu yang sistematis untuk memanfaatkan informasi-informasi mengenai sifat, kemampuan dan keterbatasan manusia merancang suatu sistem kerja, sehingga manusia dapat hidup dan bekerja pada sistem itu dengan baik, yaitu mencapai tujuan yang diinginkan melalui pekerjaan itu dengan efektif, aman, dan nyaman. Fokus dari ergonomi adalah manusia dan interaksinya dengan produk, peralatan, fasilitas, prosedur dan lingkungan pekerja serta kehidupan sehari-hari dimana penekanannya adalah pada faktor manusia (Ngaliman, 2017).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo menurut hasil pengamatan jumlah rak yang tersedia saat ini yaitu sebanyak 2 rak penyimpanan dokumen rekam medis. Jenis rak yang digunakan disana 1 rak dari bahan aluminium dengan ukuran lebar 1,20 m dan tinggi 1,70 m serta 1 rak dari kayu yang tinggi dengan ukuran lebar 2,62 m dan tinggi 2,14 m.

Penyebab rak penyimpanan dokumen rekam medis yang terlalu tinggi dalam kondisi ini memungkinkan terjadinya ergonomi petugas *filling* sehingga saat petugas mengambil dokumen rekam medis membutuhkan alat bantu. Petugas *filling* juga mengeluhkan kelelahan, rasa nyeri pada punggung, efek jangka panjang yang akan menyertai berikutnya akibat dari pengambilan berkas rekam medis yang tidak ergonomis, timbulnya rasa nyeri pada bahu dan kaki akibat ketidaksesuaian pekerja dan lingkungan.

Kondisi ini memungkinkan terjadinya ergonomi petugas *filling* sebab rak yang terlalu tinggi berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan petugas *filling* di Puskesmas Sooko. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rak penyimpanan dokumen rekam medis terhadap ergonomi petugas *filling* di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah di Puskesmas Sooko

Kabupaten Ponorogo. Sampel penelitian adalah 3 petugas *filling* dan rak penyimpanan dokumen rekam medis. Hasil pengolahan data penelitian ini dianalisa secara dekriptif.

HASIL PENELITIAN

Ukuran Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo April 2019

Tabel 1 Rak Penyimpanan dokumen

Keterangan	Komponen	Ukuran
Rak Penyimpanan DRM alumunium	Tinggi rak	124 cm
	Lebar rak	262 cm
	Tinggi sub rak	42 cm
Rak Penyimpanan DRM kayu	Lebar sub rak	66 cm
	Tinggi rak	170 cm
	Lebar rak	120 cm
	Tinggi sub rak	43 cm
	Lebar sub rak	31 cm

Anthropometri posisi berdiri petugas *filling* di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo April 2019

Tabel 2 Anthropometri petugas

No	Jenis Anthropometri	Petugas 1 (cm)	Petugas 2 (cm)	Petugas 3 (cm)	Rata-Rata (cm)	Percentil-5 (cm)	Percentil-95 (cm)
1.	Tinggi Badan	152	153	165	156,5	146,7	166,2
2.	Tinggi bahu	-	-	-	-	-	-
3.	Tinggi Siku	33	41	42	38,6	32	45,1
4.	Tinggi Pinggang	93	95	92	93,3	91,2	95,3
5.	Panjang Depa	143	148	150	147	142,2	151,8
6.	Panjang Lengan	66	72	74	70,6	65	76,1
7.	Panjang Lengan Atas	-	-	-	-	-	-
8.	Panjang Lengan Bawah	-	-	-	-	-	-
9.	Lebar Bahu	42	50	47	46,3	41	51,6
10.	Lebar Dada	30	28	40	32,6	24	41,2

Dari hasil pengukuran anthropometri kemudian dilakukan perhitungan standar deviasi, percentile-5th dan percentile-95th untuk mengetahui kesesuaian antara rak penyimpanan dokumen rekam medis dengan anthropometri petugas di *filling* Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo. Penghitungan dengan cara menghitung rata-rata setiap pengukuran anthropometri $X = \frac{\sum f \cdot x}{N}$, menghitung standar deviasi dengan rumus $SD = \sqrt{\frac{\sum f \cdot x^2}{N}}$, percentile 5th dengan rumus $5^{th} = X - 1,645 \cdot SD$ dan percentile 95th dengan rumus $95^{th} = X + 1,645 \cdot SD$ (Wignjosoebroto, 2006).

Hasil perhitungan anthropometri posisi berdiri petugas *filling* Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo April 2019

Tabel 3. Jenis Anthropometri posisi berdiri petugas

No	Jenis Antropometri	Nilai (cm)
1	Tinggi badan	
	Standar Deviasi	5,9
	Percentil-5	146,7
	Percentil-95	166,2
2	Tinggi bahu	
	Standar Deviasi	-
	Percentil-5	-
	Percentil-95	-
3	Tinggi siku	
	Standar Deviasi	4
	Percentil-95	45,1

No	Jenis Antropometri	Nilai (cm)
4	Tinggi pinggang	
	Standar	1,2
	Deviasi	
	Percentil-5	91,2
5	Panjang depa	
	Standar	2,9
	Deviasi	
	Percentil-5	142,2
6	Panjang lengan	
	Standar	3,3
	Deviasi	
	Percentil-5	65
7	Panjang lengan atas	
	Standar	-
	Deviasi	
	Percentil-5	-
8	Panjang lengan bawah	
	Standar	-
	Deviasi	
	Percentil-5	-
9	Lebar bahu	
	Standar	3,2
	Deviasi	
	Percentil-5	41

	Percentil-95	51,6
10	Lebar dada	
	Standar	5,2
	Deviasi	
	Percentil-5	24
	Percentil-95	41,2

Anthropometri berat badan petugas *filling* di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo April 2019

Tabel 4. Anthropometri berat badan petugas

N o.	Jenis Anthro metri	Petu gas 1	Petu gas 2	Petu gas 3
1.	Berat Badan	52 kg	50 kg	75 kg

Tabel 5. Anthropometri jangkauan tangan ke atas, lebar bahu dan panjang depa petugas *filling* di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo April 2019

Responden	Jangkauan Tangan Ke Atas	Hasil Kuadrat	Panjang Depa	Hasil Kuadrat	Lebar Bahu	Hasil Kuadrat
1.	185 cm	34.225 cm	143 cm	20.449 cm	42 cm	1.764 cm
2.	189 cm	35.721 cm	148 cm	21.904 cm	50 cm	2.500 cm
3.	202 cm	40.804 cm	150 cm	22.500 cm	47 cm	2.209 cm
Jumlah	576 cm	110.750 cm	441 cm	64.853 cm	139 cm	6.473 cm

Tabel 6. Perbandingan Data Antropometri Untuk Orang Indonesia, Anthropometri Petugas dan Ukuran Rak Penyimpanan Di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo April 2019

No.	Kriteria	Rata-Rata Anthropometri Orang Indonesia	Anthropometri Petugas	Ukuran Rak Penyimpanan
1.	Tinggi jangkauan ke atas (diukur dari luar ujung jari tengah sampai dengan alas kaki dalam keadaan berdiri)	2,02 m	1, 8 m	2,14 m
2.	Panjang depa (diukur dari ujung jari tengah kiri sampai dengan ujung jari tengah kanan)	1,65 m	1, 4 m	2,62 m
3.	Lebar bahu (diukur dari bagian luar bahu kiri sampai ke bagian luar bahu kanan)	39,8 cm	41 cm	-

Tabel 7. Kesesuaian Ukuran Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis dengan Anthropometri Petugas *Filling* di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo April 2019

No	Dimensi Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis	Anthropometri Petugas	Standar Desain Rak Penyimpanan	Penilaian Kesesuaian
1.	Tinggi Rak (214 cm = 2,14 m)	Jangkauan Tangan Ke Atas (180 cm = 1, 8 m)	Tinggi rak > panjang jangkauan tangan ke atas (214 > 180)	Belum sesuai karena tinggi rak lebih tinggi daripada jangkauan tangan ke atas
2.	Panjang rak (262 cm = 2,62 m)	Panjang depa (140 cm = 1, 4 m)	Panjang rak > panjang depa (262 > 140)	Belum sesuai karena panjang rak lebih panjang daripada panjang depa

PEMBAHASAN

Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo

Rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo ada 2. Jenis rak 1 rak dari bahan alumunium dan 1 rak dari kayu. Ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Sooko tinggi 214 cm dan panjang 262 cm. Ukuran rak yang ada belum sesuai dengan anthropometri petugas sehingga ketika bekerja petugas mengalami keluhan dan kelelahan.

Jika landasan kerja terlalu rendah, tulang belakang akan membungkuk ke depan dan jika terlalu tinggi bahu akan terangkat dari posisi rileks, sehingga menyebabkan bahu dan leher menjadi tidak nyaman (Sandres dan Mc Cormick, 1987 dalam Tarwaka,dkk,2004).

Kesesuaian ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis dengan anthropometri petugas, agar petugas dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik maka tinggi rak disesuaikan dengan rata-rata panjang jangkauan tangan ke atas petugas, panjang rak disesuaikan dengan panjang depa petugas. Sehingga untuk mengurangi kelelahan petugas dalam bekerja sebaiknya disesuaikan antara ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis dengan anthropometri petugas. Jadi, jika ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis dengan anthropometri sudah sesuai petugas dalam melaksanakan tugasnya mendapatkan kenyamanan dalam kerja serta K3 terjamin dengan baik, juga dapat meningkatkan produktifitas kerja.

Kesesuaian antara Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis dengan Anthropometri Petugas *Filling* di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo

Tinggi Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis

Standar ukuran tinggi rak penyimpanan dokumen rekam medis yaitu dari hasil pengukuran jangkauan tangan ke atas hasil percentil-5 yaitu 180 cm. Standar ukuran tinggi rak penyimpanan dokumen rekam medis yaitu ukuran panjang jangkauan tangan ke atas percentil-5. Dari pengukuran tinggi rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo diperoleh 214 cm menunjukkan bahwa tinggi rak yang ada belum sesuai dengan standar.

Rancangan fasilitas kerja untuk lokasi jarak jangkauan terpendek dengan percentil-5 dan lokasi jarak jangkauan panjang menggunakan data terbesar percentil-95 (Sritomo, 2006).

Rak penyimpanan dokumen rekam medis yang terlalu tinggi membuat petugas *filling* di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo kesulitan untuk menjangkau, mengambil, dan mengembalikan dokumen rekam medis, sehingga ukuran tinggi rak bisa disesuaikan dengan standar yang telah dihitung.

Panjang Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis

Standar ukuran panjang rak penyimpanan dokumen rekam medis yaitu dari hasil pengukuran panjang depa hasil percentil-5 yaitu 140 cm. Standar ukuran panjang rak penyimpanan dokumen rekam medis yaitu ukuran panjang depa percentil-5. Dari pengukuran panjang rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo diperoleh 262 cm menunjukkan bahwa panjang rak yang ada belum sesuai dengan standar.

Rancangan fasilitas kerja untuk lokasi jarak jangkauan terpendek dengan percentil-5 dan lokasi jarak jangkauan panjang menggunakan data terbesar percentil-95 (Sritomo, 2006).

Rak penyimpanan dokumen rekam medis yang terlalu panjang membuat petugas *filling* di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo kesulitan untuk menata, mengambil, dan mengembalikan dokumen rekam medis, sehingga ukuran panjang rak bisa disesuaikan dengan standar yang telah dihitung.

Anthropometri Posisi Berdiri Petugas Filling Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo

Ukuran anthropometri petugas yang paling kecil diantaranya yaitu tinggi badan 153 cm, tinggi siku petugas *filling* dengan hasil 33 cm, tinggi pinggang petugas *filling* dengan hasil 93 cm, panjang depa petugas *filling* dengan hasil 145 cm, panjang lengan petugas *filling* dengan hasil 66 cm, lebar bahu petugas *filling* dengan hasil 42 cm, dan lebar dada petugas *filling* dengan hasil 30 cm.

Ukuran anthropometri petugas paling besar diantaranya yaitu Ukuran anthropometri petugas yang paling besar diantaranya yaitu tinggi badan petugas *filling* dengan hasil 165 cm, tinggi siku petugas *filling* dengan hasil 42 cm, tinggi pinggang petugas *filling* dengan hasil 95 cm, panjang depa petugas *filling* dengan hasil 150 cm, panjang lengan petugas *filling* dengan hasil 74 cm, lebar bahu petugas *filling* dengan hasil 50 cm, dan lebar dada petugas *filling* dengan hasil 40 cm.

Dengan mengetahui ukuran anthropometri tenaga kerja dapat dibuat suatu desain alat kerja yang sepadan untuk digunakan oleh tenaga kerja dengan harapan dapat menciptakan kenyamanan, kesehatan, keselamatan dan estetika kerja (Sutarman, 1972 dalam Tarwaka,dkk,2004).

Mendesain produk harus disesuaikan dengan ukuran terbesar tubuh yaitu 95thpercentile dan ukuran terkecil tubuh yaitu 5thpercentile (Santoso,2013).

Anthropometri setiap petugas *filling* memiliki ukuran yang berbeda, sehingga diperlukan penyesuaian antara anthropometri petugas dengan sarana kerja yaitu rak penyimpanan dokumen rekam medis Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo. Hasil pengukuran anthropometri petugas *filling* di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo akan digunakan untuk menentukan kesesuaian ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo.

KESIMPULAN

Rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo ada 2. Jenis rak 1 rak dari bahan alumunium dan 1 rak dari kayu. Rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo teridentifikasi berukuran tinggi 214 cm dan panjang 264 cm belum sesuai dengan anthropometri petugas *filling*.

Rak penyimpanan dokumen rekam medis terhadap ergonomi petugas *filling* di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo teridentifikasi belum sesuai dengan anthropometri petugas. Standar rak penyimpanan dokumen rekam medis sesuai anthropometri petugas berukuran tinggi 180 cm dan panjang 140 cm.

Saran yang bisa dilakukan di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo yaitu menambahkan alat bantu yang aman sesuai dengan ketentuan K3 untuk melakukan pekerjaan seperti tangga yang aman untuk mengambil dan mengembalikan dokumen rekam medis pasien ataupun alat lain yang dibuat seperti undak-undakan sesuai dengan ketentuan K3.

Penyesuaian rekrutmen petugas baru jika nanti sudah saatnya perekrutan harus dipertimbangkan untuk ukuran tinggi badan, berat badan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ngaliman, Billy, 2016. *Ergonomi Dasar-Dasar Studi Waktu & Gerakan untuk Analisis & Perbaikan Sistem Kerja*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/I/2008 Tentang Rekam Medis
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- Rahmawati, dkk. 2017. *Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Pasien Di RS Panti Nugroho*, KTI, STIKES Jendral Ahmad Yani, Yogyakarta.
- Ramadhan, Mahrizal. 2017. *Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Berdasarkan Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis Di RSUD Kota Yogyakarta*. KTI, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Rustiyanto, Ery, 2011. *Manajemen Filling Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta : Politeknik Kesehatan Pertama Indonesia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tarwaka, dkk. 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: Uniba Press.
- Ulil, Hilyatin. 2013. *Tinjauan Kesehatan dan Keselamat Kerja Di Bagian Filling* KTI, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- Wignjosoebroto, Sritomo. 2006. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya: Prima Printing.